

## PREVALENSI PASIEN SERVISITIS DAN URETRITIS GONOKOKUS DI PUSKESMAS RAWAT INAP PANJANG BANDAR LAMPUNG

Neno Hasbie<sup>1</sup>, Risa Fitria Sari<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Menular Seksual adalah penyakit yang penularannya terutama melalui hubungan seksual. Infeksi gonokokus merupakan salah satu penyebab timbulnya penyakit menular seksual yang ditandai dengan servisititis dan uretritis. Prevalensi pasien servisititis dan uretritis di Puskesmas Panjang pada tahun 2012 sebanyak 303.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prevalensi gonokokus pada pasien dengan servisititis dan uretritis di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.

Metodologi: Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel yang berurutan.

Hasil: Pasien servisititis dan uretritis di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung didominasi oleh perempuan (74,67%) dengan pendidikan mayoritas SMP (46,67%) dan usia antara 26 sampai 35 tahun (54,67%). Dari 75 responden ditemukan pada 12 pasien (16%) yakni 9 pasien perempuan dan 3 pasien laki-laki.

Kesimpulan: Terdapat 16% pasien terinfeksi gonokokus servisititis dan uretritis di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung.

Kata kunci : Gonokokus, servisititis, uretritis.

### PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah penyakit yang penularannya terutama melalui hubungan seksual. Cara hubungan kelamin tidak hanya terbatas secara genito-genital saja, tetapi dapat juga secara oro-genital atau ano-genital, sehingga kelainan yang timbul akibat dari penyakit kelamin ini tidak terbatas pada daerah genital saja, tetapi dapat juga pada daerah ekstra genital. Bagian tubuh yang terinfeksi oleh penyakit ini umumnya adalah vagina, rahim, penis, uretra, rektum, dan terkadang juga menyerang tenggorokan.<sup>1</sup>

Gonore adalah salah satu kondisi medis yang pada gejala awalnya ditemukan adanya nanah yang keluar dari OUE (Orifisium Uretra Eksternum) yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae* yang dapat menyerang usia dewasa bahkan bayi baru lahir. Gejala yang muncul diantaranya servisititis pada wanita dan uretritis pada pria, faringitis, proktitis yang dapat terjadi pada pria dan wanita.<sup>2</sup>

Servisititis adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan peradangan pada serviks akibat infeksi, seperti infeksi bakteri dan penyakit menular seksual atau karena cedera pada serviks akibat benda asing.<sup>3</sup> Uretritis adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan peradangan pada uretra yang disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh penyakit menular seksual, sebagian uretritis tidak disebabkan oleh infeksi, tapi oleh iritasi atau kerusakan pada uretra karena pemakaian sabun, masturbasi, atau

pemakaian kateter. Uretritis sering ditemukan pada pria usia 25-30 tahun.<sup>4</sup>

### METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, bermaksud untuk mengetahui prevalensi pasien gonokokus servisititis dan uretritis di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah *consecutive sampling*<sup>18</sup>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung pada bulan Januari tahun 2014 sampai Februari 2014. Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan data menggunakan hasil pemeriksaan langsung. Responden penelitian ini adalah pasien yang telah terdiagnosis servisititis atau uretritis. Sebanyak 75 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penegakan diagnosis infeksi gonokokus berdasarkan ditemukannya adanya bakteri diplokokus gram negatif intra seluler dalam eksudat polimorfonuklear.

---

1. Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Karakteristik responden disajikan dalam tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1.  
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia dan Pewarnaan Gram

Variabel		Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Usia	< 20 Tahun	3	4,00
	20 – 25 Tahun	22	29,33
	26 – 35 Tahun	41	54,67
	> 35 Tahun	9	12,00
Pewarnaan Gram	Positif	57	76,0%
	Negatif	18	24%

Berdasarkan Tabel 1 mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 26 sampai 36 tahun dengan jumlah 41 orang (54,67%) dengan usia responden termuda adalah berusia 16 tahun sedangkan responden yang paling tua dalam penelitian ini berusia 58 tahun. Pewarnaan gram menunjukkan dominan bakteri berasal dari gram positif (76,0%).

Tabel 2.  
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	19	25,33
Perempuan	56	74,67
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 2 responden paling banyak berasal dari jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 orang (74,67%) sedangkan responden laki-laki hanya berjumlah 19 orang (25,33%).

Tabel 3.  
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD	18	24,0
SMP	35	46,67
SMA	22	29,33
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 3 pendidikan mayoritas responden berasal dari tamatan SMP yaitu sebanyak 35 orang (46,67%) sedangkan pendidikan responden tamatan SMA berjumlah 22 orang (29,33%) laki-laki dan tamatan

SD adalah tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu berjumlah 18 orang (24,00%).

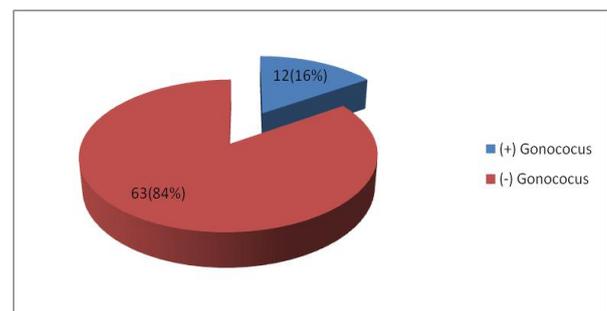
### Prevalensi Servisititis dan UretritisGonococcus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung

Pasien yang datang ke Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung dengan keluhan servisititis atau uretritis selanjutnya akan diperiksa duh tubuhnya apakah terdapat kuman gonokokus. Berikut prevalensi servisititis dan uretritisgonokokus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung disajikan dalam Tabel 4 dan Gambar 1.

Tabel 4.  
Prevalensi servisititis dan uretritisgonokokus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung

Servisititis/Uretritis	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Positif Gonokokus	12	16,0
Negatif Gonokokus	63	84,0
Total	54	100

Gambar 1.  
Prevalensi servisititis dan uretritisgonokokus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung



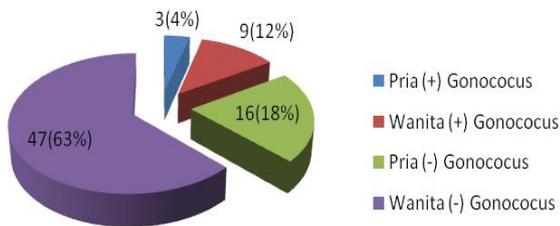
Apabila prevalensi servisititis dan uretritisgonokokus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung di kategorikan berdasarkan jenis kelamin maka akan terlihat seperti pada Tabel 5 dan Gambar 2.

Tabel 5.  
Prevalensi servisititis dan uretritisgonokokus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Infeksi Gonokokus		Total
	+	-	
Laki-laki	3	16	19
Perempuan	9	47	56
Total	12	63	75

Gambar 2.

Prevalensi servitis dan uretritis gonokokus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin.



Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 2 didapatkan mayoritas responden yang menderita gonokokus adalah responden perempuan sebanyak (12%) sedangkan responden laki-laki hanya sebanyak (4%).

## PEMBAHASAN

Pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden pengidap PMS paling banyak pada kelompok usia 26-35 tahun yaitu sebanyak (54,67%). Berdasarkan teori perilaku yang disampaikan oleh Lawrance Green banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang contohnya adalah faktor pemicu, pemungkin dan penguat. Berdasarkan teori ini usia yang paling rentang dengan kejadian PMS adalah usia-usia produktif karena usia ini memiliki faktor pemicu, pemungkin dan mungkin juga faktor penguat sehingga wajar usia-usia produktif merupakan prevalensi terbesar untuk terjadinya PMS.<sup>20</sup> Berdasarkan penelitian Silitonga didapatkan responden pengidap PMS paling banyak berasal dari kelompok usia 30-34 tahun yaitu sebanyak 22,4% yang diikuti oleh kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 16,7% dan 25-29 tahun sebanyak 13,6% dan lebih dari 44 tahun sebanyak 11,9%, 35-39 tahun dan 40-44 tahun yang sama-sama berjumlah 10,4%, kurang dari 15 tahun sebanyak 7,5 % dan kelompok usia dengan frekuensi paling kecil adalah 15-19 tahun, sebanyak 6,0 %.<sup>19</sup>

## KESIMPULAN

1. Pasien dengan servitis dan uretritis gonococcus di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung didominasi oleh perempuan (74,67%) dengan pendidikan mayoritas tamatan SMP (46,67%) yang berusia antara 26 sampai 35 tahun (54,67%).
2. Dari 75 reponden terdapat 12 orang (16%) ditemukan bakteri gonococcus yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

## SARAN

1. Bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi menular seksual.
2. Bagi petugas kesehatan seperti dokter, perlu menyarankan screning pada pasien yang memiliki faktor risiko terjadinya infeksi menular seksual guna mencegah penularan dan perburukan penyakit.
3. Bagi responden yang bekerja sebagai PSK, agar menjalankan hubungan intim yang aman dengan selalu menggunakan pengaman ketika melayani pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Djuanda A, Hamzah M. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Edisi keenam. Jakarta. FK-UI. 2010. Hal:369-8
2. Siregar. Saripati Penyakit Kulit. Edisi kedua. Jakarta. EGC. 2005. Hal:229
3. Wulandari D. Gejala klinis servitis [jurnal]. 2003. Diakses: 1 November 2013  
<http://dokterbagus.com/2003/06/20/gonore>
4. Ernawati. Uretritis gonore [jurnal]. 2000. Diakses: 1 November 2013  
<http://www.presify.com/id/perspective/medical-conditions-desease/uretritis>
5. Kayser. Kejadian Infeksi Gonore pada Pekerja Seks Komersial [jurnal]. 2012. Diakses 1 November 2013.  
[www.usu.ac.id/](http://www.usu.ac.id/)
6. Ernawati. Uretritis Gonore [jurnal]. 2000. Diakses: 12 November 2013  
<http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/archieve/jurnal/vol%20Edisi%20Desembar%202010/URETRITIS&HONORE.pdf>
7. Aulia AN. Makalah gonore dan gonore [makalah]. 2012. diakses: 12 november 2013  
<http://dweisriwulandari.cass.word.press.com/2012/01/22/gonore-dan-non-gonore/>
8. Lina Nur. Faktor-faktor Resiko Kejadian Gonore [jurnal]. April 2012. Diakses: 12 november  
[http://jurnal.unsil.ac.id/jurnal/prosiding/g/GO-lina\\_8pdf.com](http://jurnal.unsil.ac.id/jurnal/prosiding/g/GO-lina_8pdf.com)
9. Silitonga JT. Gambaran Infeksi Menular Seksual di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2009 [jurnal]. 2011. Diakses: 12 november 2013
10. Baskarah S. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS). Medan. FK-USU, 2011
11. Anonim. Word health organisation sexually transmited disease. 12 November 2013

- [http://www.who.int/vacane\\_research/disease/soa.std/en/indexz.html](http://www.who.int/vacane_research/disease/soa.std/en/indexz.html)
12. Prica SA, Wilson LM. Patofisiologi. Jilid 2. Edisi keenam. Jakarta. EGC. 2006. Hal: 1336-7
  13. Muslih. Infeksi Saluran Kencing: uretritis. Jakarta. FK-UI, 2010
  14. Anonim. Perspektif Kesehatan Uretritis. 2000. Diakses: 12 November 2013  
<http://www.presify.com/id/perspective/medical-conditions-desease/uretritis--9510001031459>
  15. Anonim. Gonore. Artikel Gonore. 2012 [artikel]. Diakses: 12 November 2013  
<http://majalahkesehatan.com/gonore/>
  16. Murtiastutik D, Ecvianti E. Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Kedua. Surabaya. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP). 2013. Hal: 226-8
  17. Susanto RC, Ari M. Penyakit Kulit dan Kelamin. Yogyakarta. Nuha Medica. 2013. Hal: 131-139
  18. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta. Salemba Medica, 2009. Hal: 133
  19. Silitonga JT. Gambaran Infeksi Menular Seksual (IMS) Di RSUP.H.AdamMalik Medan T 2009. Medan. Universitas Sumatera Utara. 2010.
  20. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan pertama. Jakarta. Rineka Cipta. 2003
  21. Centers for Disease Control and Prevention. Sexually Transmitted Disease Surveillance 2008. Georgia: U.S. Department of Health and Human Services, Division of STD Prevention. 2009.
  22. Rosyati LM. Pola Penyakit Menular Seksual (PMS) Wanita di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RS. Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari 1996-Desember 2000. Denpasar. Fakultas Kedokteran Universitas. 2013
  23. Anonim. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Badan Litbang Kesehatan. 2001.
  24. Mamahit, E.R.S. Validasi Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual secara Pendekatan Sindrom pada Kelompok Berperilaku Resiko Tinggi. Buletin Penelitian Kesehatan. 2000. No 28 (3&4). hal: 460-2.
  25. Jazan S. Prevalensi Infeksi Saluran Reproduksi pada Wanita Penjaja Seks di Bitung, Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal PPM & PPL. 2003.